

**MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI PENGENALAN DIGITAL
MARKETING PADA SISWA SISWI
SMAN 10 KABUTEN SELUMA
PROPINSI BENGKULU**

Sulisti Afriani¹, Rina Trisna Yanti², Yanto Effendi³, Herlin⁴, Kimas kurniawan⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen, Bengkulu^{1,2, 3,4,5}

Email : ¹⁾sulistiafriani@unived.ac.id, ²⁾rinatrisnayanti@rocketmail.com,
³⁾yantoeffendi357@gmail.com, ⁴⁾herlin.olin81@gmail.com ⁵⁾kimeskurniawan@unived.ac.id

Abstrak

Berwirausaha merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, namun demikian jika kita bisa memanfaatkan peluang yang ada maka berwirausaha pun menjadikan hal yang menjanjikan bagi masa depan untuk membantu perekonomian keluarga ataupun menjadi mata pencarian utama dalam menopang kehidupan keluarga. Kegiatan PkM kami kali ini dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha para siswa dan siswi SMAN 10 Seluma melalui pengenalan digital marketing yang berlangsung pada tanggal 22 Januari 2024. Kegiatan PkM tersebut dihadiri oleh 35 orang siswa dan siswi serta didampingi oleh beberapa guru sekolah. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mengenai minat berwirausaha dan digital marketing. Harapan bahwa nanti setelah mereka menyelesaikan studi maka bisa berwirausaha walaupun hanya kecil-kecilan sambil melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi lagi maupun tidak. Menumbuhkan minat mereka dengan mengarahkan mereka untuk selalu bisa memanfaatkan peluang, pandai memanfaatkan waktu serta selalu berpikir positif akan kemajuan usaha. Pemanfaat digital marketing yang kami contohkan diantaranya melakukan promosi usaha mereka secara digital misalnya yang paling sederhana melalui facebook, Instagram ataupun tiktok yang rata rata mereka miliki di handphone mereka. Kami berharap hal ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan agar usaha yang nanti akan mereka jalankan bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Abstract

Entrepreneurship is not an easy thing to do, however, if the book is able to take advantage of the opportunities that exist, entrepreneurship also makes a promising thing for the future to help the family economy or become the main livelihood in sustaining family life. Our PkM activities this time were carried out to foster the entrepreneurial interests of students and students of SMAN 10 Seluma through the introduction of digital marketing which took place on January 22, 2024. The PkM activity was attended by 35 students and students and accompanied by several school teachers. The method used was by using lecture, discussion and question and answer methods. The material provided is about entrepreneurial interest and digital marketing. The hope is that later after they finish their studies, they can be entrepreneurs even though it is only small while continuing their studies to a higher level or not. Growing their interest by directing them to always be able to take advantage of opportunities, be good at utilizing time and always think positively about business progress. The utilization of digital marketing that we exemplify includes promoting their business digitally, for example the simplest through Facebook, Instagram or TikTok, which most of them have on their cellphones. We hope that this can add insight and knowledge so that the business they will later run can be recognized by the wider community.

Kata kunci: minat, wirausaha, digital marketing

1. PENDAHULUAN

Membuka usaha dapat dilakukan oleh siapapun, baik orang tua, kepala keluarga, ibu rumah tangga maupun kaum remaja. Secara umum kebanyakan dari mereka membuka usaha didorong adanya keinginan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, membantu suami, membantu orang tua, menambah penghasilan untuk kebutuhan keluarga ataupun diri sendiri. Walaupun secara umum wirausaha kebanyakan dilakukan oleh kaum perempuan. Bidang kewirausahaan merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi pilihan bagi kaum perempuan, baik pada tingkat usaha yang kecil, menengah sampai pada tingkat yang besar. Sebagian besar usaha yang mereka lakukan bertujuan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga ataupun menjadikan kegiatan wirausaha sebagai hobi, mengisi waktu luang ataupun menjadikannya sebagai mata pencarian tetap (afriani, 2024).

Pada saat ini lapangan pekerjaan semakin sedikit, sementara para pencari kerja setiap tahunnya selalu bertambah, baik yang berasal dari lulusan SMA maupun dari perguruan tinggi. Apalagi pandangan masyarakat akan keinginan menjadi Aparatur Negara semakin besar dibandingkan bekerja di swasta maupun membuka usaha. Padahal membuka usaha merupakan peluang yang cukup menjanjikan selama ditekuni dengan benar dan tidak menyerah dengan keadaan. Apalagi pada saat ini kecanggihan teknologi informasi yang semakin pesat dan modern membuka peluang untuk berwirausaha semakin mudah. Pemasaran produk bisa dilakukan secara offline maupun online.

Berdasarkan hal di atas maka kami dari kelompok 3 FEB Universitas Dehasen Bengkulu mencoba membangkitkan semangat para siswa dan siswi SMAN 10 Kabupaten Seluma untuk memiliki minat berwirausaha melalui pengenalan digital marketing. Kegiatan ini dilakukan agar siswa siswi tertarik memanfaatkan peluang untuk berwirausaha. Sehingga nanti ketika mereka selesai sekolah telah memiliki pengetahuan mengenai wirausaha melalui digital marketing. Jika hal ini dilakukan maka setidaknya mereka tidak menjadi beban keluarga dengan mengangur, ataupun bila mereka bisa melanjutkan studi maka hal ini bisa dijadikan kegiatan sampingan untuk mengisi waktu luang mereka ketika tidak ada perkuliahan. Jika hal ini dilakukan maka penghasilan yang didapat bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan untuk perkuliahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa siswi SMAN 10 kabupaten Seluma adalah keterbatasan biaya yang mereka miliki jika ingin melanjutkan studi yang lebih tinggi lagi. Latar belakang ekonomi yang terbatas menjadikan alasan utama bagi siswa siswi SMAN 10 kabupaten Seluma menguburkan mimpi mereka untuk kuliah. Sebagian besar pekerjaan orang tua mereka adalah petani dan buruh harian, sehingga bagi mereka untuk kuliah itu sangatlah sulit. Namun demikian hal ini tidak mematahkan semangat siswa siswi SMAN 10 Kabupaten Seluma untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Kami berharap dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa siswi SMAN 10 Kabupaten Seluma dengan cara melakukan pengenalan digital marketing.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menumbuhkan minat berwirausaha melalui pengenalan digital marketing pada siswa siswi SMAN 10 kabupaten Seluma, dilakukan dengan metode ceramah (penyuluhan), tanya jawab dan diskusi.

- a. Metode pertama yang digunakan adalah metode ceramah, dilakukan melalui pemaparan materi yang terkait dengan menumbuhkan minat berwirausaha melalui pengenalan digital marketing.
- b. Metode kedua yaitu tanya jawab dan diskusi, metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi bertanya dan berdiskusi kemudian kami memberikan

jawaban atas pertanyaan mengenai menumbuhkan minat berwirausaha melalui pengenalan digital marketing.

Berikut ini adalah gambar-gambar metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

<p>Penyampaian Materi</p> 	<p>Penyampaian Materi</p> 	<p>Siswi ber tanya Jawab</p> 
<p>Metode Ceramah</p> 	<p>Metode Diskusi</p> 	<p>Siswa siswi yang mendapat reward karena bertanya dan menjawab</p> 

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan Tanya jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN Agribisnis Dagau Datuk dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024, dimana dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh siswa dan siswi kelas satu, dua dan tiga beserta beberapa orang guru pendamping berjumlah 35 orang dilaksanakan di aula SMAN 10 kabupaten Seluma. Ketika pelaksanaan kegiatan pemberian materi dilakukan oleh Sulisti Afriani, S.E., MM., Yanto Effendi, S.E., M.M, Rina Trisna Yanti S.E., M.Si, Herlin S.E., M. Ak dan Kiemas Kurniawan, S.E., MM.

Materi yang diberikan berhubungan kewirausahaan dan digital marketing. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Firmansyah dan Anita (2020, 3) mengatakan bahwa kewirausahaan secara umum merupakan suatu proses untuk mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) memiliki manfaat agar memiliki nilai lebih, sedangkan kewirausahaan secara spesifik merupakan kemampuan manajer resiko dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada baik materil

maupun intelektual untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Sanawiri dan Muhammad (2018) mengatakan bahwa dalam berwirausaha ada beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan berwirausaha meliputi adanya kemampuan dan kemauan, adanya tekad yang kuat dan kerja keras, mengenal peluang serta berusaha meraihnya ketika ada kesempatan. Penyebab kegagalan berwirausaha menurut Zimmer adalah kurang berpengalaman, kurang kompeten dalam hal manajerial, kurang bisa mengatur keuangan, perencanaan yang gagal, lokasi yang kurang memadai, kurangnya pengawasan peralatan, kurang kesungguhan dalam berusaha dan ketidakmampuan dalam melakukan transaksi kewirausahaan.

Menurut Ali (2013) *E-Marketing* atau digital marketing adalah upaya pengembangan atau penyesuaian konsep pemasaran yang bisa berkomunikasi dalam cakupan global, dan mengubah cara Perusahaan melakukan bisnis dengan pelanggan dengan cara menggunakan teknologi digital. Pemasaran digital marketing memiliki beberapa karakteristik yaitu : (1) Upaya meningkatkan interaktivitas bisnis dengan pelanggan yang bergantung pada teknologi, (2) sebuah dialog elektronik untuk memberikan akses informasi kepada pelanggan, (3) upaya melakukan semua kegiatan bisnis melalui internet dengan tujuan untuk penelitian, analisis dan (4) upaya meningkatkan akselerasi jual beli barang tertentu melalui internet.

Strategi digital sangatlah penting karena memiliki peranan marketing yang dapat mengembangkan rencana dalam usaha menarik konsumen, untuk diarahkan melakukan perpaduan antara komunikasi tradisional dan komunikasi elektronik (Chaffey, Chadwick, Mayer, & Johnston, 2009). Menurut Sanjaya dan Tarigan (2009) mengatakan bahwa digital marketing adalah kegiatan marketing yang termasuk diantaranya branding menggunakan media berbasis web seperti blog, e-mail, website atau jejaring sosial.

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa digital marketing merupakan proses kegiatan pemasaran yang membutuhkan jaringan internet dalam kegiatannya, dilakukan baik dalam bentuk promosi dari suatu merek, produk maupun jasa yang dilakukan melalui media digital. Diantara digital marketing meliputi media sosial, email marketing, penggunaan iklan secara online, optimisasi mesin pencari dan pemasaran konten.

Diantara hal tersebut maka kami lebih menekankan strategi pemasaran yang dilakukan melalui media sosial misalnya promosi di TikTok, Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Market Place, shoppe atau yang lainnya.

Adapun kegiatan yang kami lakukan pada kegiatan PkM pada siswa siswi SMAN 10 Kabupaten Seluma mendapat sambutan dengan baik. Pada umumnya siswa siswi SMAN 10 Kabupaten Seluma masih belum memahami dengan baik mengenai kewirausahaan dan digital marketing. Namun dengan demikian hal ini tidak menghambat kegiatan PkM yang dilaksanakan. Adapun hal yang dilakukan oleh kami untuk membangkitkan ketertarikan mereka berwirausaha melalui digital marketing adalah :

1. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha diantaranya adalah dengan memberikan pemahaman kepada mereka mengenai, diantaranya yaitu : (a) adanya niat dan keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan berjalan dengan baik, (b) cepat tanggap dan mampu mengidentifikasi peluang yang ada, (c) bisa belajar dari pengalaman orang lain dan lingkungan sekitar, (d) memiliki modal (e) punya kemampuan untuk menjual (f) optimis bahwa usaha yang dilakukan akan berhasil kemudian mari lakukan berwirausaha.
2. Untuk menjual hasil berwirausaha tersebut baik dalam bentuk produk ataupun jasa bisa dilakukan melalui digital marketing, diantaranya yaitu dengan media sosial misalnya dengan shoppe, Facebook dan Instagram yang paling umum dimiliki siswa dan siswi SMAN 10 Seluma. Kami memberikan masukan kepada mereka bahwa dengan menggunakan media sosial ada beberapa manfaat yang didapat, diantaranya : (a) produk atau jasa yang mereka tawarkan akan dapat lebih luas diketahui oleh konsumen baik yang ada disekitar mereka,

maupun diluar tempat tinggal mereka. Dengan harapan produk atau jasa yang mereka tawarkan bisa terjual lebih banyak dikarenakan jangkauan informasi yang disampaikan luas. (b) Disamping itu juga dengan menggunakan digital marketing maka bisa menghemat biaya. Kita hanya perlu jaringan internet, handphone atau laptop untuk melakukan pemasaran. Pemasarannya pun bisa dilakukan di rumah bahkan dimana saja selama memiliki jaringan internet. Siswa siswi SMAN 10 Seluma bisa membuat akun media sosial gratisan untuk mempromosikan barang atau jasa. Jika tidak memiliki modal untuk membeli produknya maka bisa menjadi reseller.

Ketika hal tersebut sudah dipaparkan kepada siswa dan siswi SMAN 10 seluma maka kami memberikan beberapa pertanyaan serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya. Hal ini ditanggapi dan direspon positif oleh siswi dan siswa SMAN 10 Seluma, yang ditunjukkan dengan adanya tanggapan dan pertanyaan selama pengabdian dilakukan. Kamipun memberikan penghargaan kepada siswi dan siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan melakukan pertanyaan dengan memberikan hadiah berupa alat tulis dan perlengkapan sekolah.

Kami sangat berharap ke depan siswa dan siswi SMAN 10 Seluma dapat berwirausaha dan melakukan penjualannya melalui digital marketing, misalnya melalui media sosial yang mereka miliki sehingga mereka memiliki penghasilan sendiri yang bisa membantu perekonomian keluarga, dan mewujudkan impian mereka agar bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya kesesuaian materi yang disampaikan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan pengenalan digital marketing dalam hal ini melalui media sosial.
2. Adanya tanggapan positif dari siswi dan siswa SMAN 10 Seluma tentang materi yang diberikan dengan adanya respon pada pertanyaan yang diberikan dan banyaknya yang memberikan pertanyaan mengenai minat berwirausaha dengan pengenalan digital marketing.

untuk ke depan kami menyarankan agar :

1. Pihak sekolah lebih memperkaya lagi materi yang diberikan mengenai kewirausahaan dan digital marketing, agar pengetahuan akan wirausaha dan digital marketing pada siswa dan siswi meningkat sehingga mendorong minat mereka untuk berwirausaha misalnya dalam kurikulum serta disematkan sedikit pengetahuan mengenai hal tersebut ketika setiap kali mengajar
2. Untuk para siswa dan siswi agar selalu semangat dan selalu berusaha melihat peluang usaha, jangan mudah menyerah, menjalankan dengan penuh tanggung jawab dan selalu berusaha melakukan perbaikan sehingga usaha yang dilakukan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, Sulisti, Rina Trisna Yanti, Ellya Revolina. 2024. Minat berwirausaha Pada Wanita di Kota Bengkulu. Jurnal Edunomika. Volume 8, Nomor 1. Maret 2023 – Agustus 2024, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta.

Ali, H. 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS.

Chaffey, D., Chadwick, F. E., Mayer, R., & Johnston, K. 2009. *Internet Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. United States: Prentice Hall.

Firmansyah, M. Anang dan Anita Roosmawarni. 2020. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

Sanjaya, R., & Tarigan, J. 2009. *Creative Digital Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sanawiri, Brillyanes dan Mohammad Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Malang: UB Press.